

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode Al-Qosimi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Baitun Najah Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif variabel Metode Al-Qosimi (X) menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Qosimi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor angket siswa yang secara umum menunjukkan nilai tinggi pada indikator pengulangan bacaan (tikrār), ketepatan tajwid dan makhraj, setoran hafalan, serta evaluasi hafalan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Al-Qosimi telah diterapkan secara konsisten dan sistematis dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTs Baitun Najah Karanganyar.
2. Hasil analisis statistik deskriptif variabel Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menghafal ayat dengan lancar, kesesuaian bacaan dengan kaidah tajwid, serta kefasihan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Mayoritas siswa mampu menyetorkan hafalan dengan benar dan relatif sedikit melakukan kesalahan.
3. Berdasarkan hasil analisis inferensial, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,799 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara metode Al-Qosimi dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Adapun nilai

koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,638, yang berarti bahwa metode Al-Qosimi memberikan kontribusi sebesar 63,8% terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode Al-Qosimi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Baitun Najah Karanganyar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode Al-Qosimi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis.

Hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang menekankan pentingnya pengulangan (*tikrār*), pembiasaan, dan ketepatan bacaan dalam meningkatkan daya ingat hafalan. Metode Al-Qosimi terbukti secara statistik mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pengembangan teori dan kajian ilmiah di bidang pendidikan Al-Qur'an dan tahfidz.

2. Implikasi Praktis.

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa penerapan metode Al-Qosimi secara konsisten dapat membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih lancar, benar, dan sesuai dengan kaidah tajwid. Metode ini dapat

dijadikan alternatif atau metode utama dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di madrasah, khususnya pada jenjang MTs. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran tahfidz yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah (MTs Baitun Najah Karanganyar)

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an dengan menerapkan metode Al-Qosimi secara berkelanjutan, serta menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan hafalan Al-Qur'an agar hasil yang dicapai siswa semakin optimal.

2. Bagi Guru Tahfidz

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penerapan metode Al-Qosimi, khususnya dalam hal pengawasan pengulangan bacaan, ketepatan tajwid, dan evaluasi hafalan siswa secara rutin. Guru juga disarankan untuk mengombinasikan metode Al-Qosimi dengan variasi pembelajaran agar siswa tidak mudah merasa jenuh.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih disiplin dan konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran tahfidz dengan metode Al-Qosimi, terutama dalam melakukan pengulangan bacaan (tikrār) dan murojaah secara mandiri di luar jam pelajaran, sehingga hafalan Al-Qur'an dapat terjaga dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau metode tahfidz lainnya, serta menggunakan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.